



DIROSAT

Journal of Education, Social Sciences & Humanities

Vol. 1, No. 3, 2023 ISSN : 2985-5497

<https://dirosat.com>

Research Article

Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Bermasyarakat

Siti Ronisah

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, sitironisah12@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by **DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : July 21, 2023

Revised : August 08, 2023

Accepted : September 10, 2023

Available online : October 07, 2023

How to Cite: Siti Ronisah. (2023). Implementation of Human Values to Create Prosperity in Society. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(3), 121–129. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i3.51>

Implementation of Human Values to Create Prosperity in Society

Abstract. Human Values consist of truth, virtue, peace, compassion and non-violence, which are values that are relevant to the values of national character in everyday reality, every human being, group and society is always required to behave and behave based on basic values (cultural values) which are views of life or life guidelines that are selected selectively from existing values. The values that exist in humans are usually acquired from earliest childhood and are imbued with extraordinary social and cultural connotations, since they depend greatly on the context in which a person lives. Human and social values must be applied in the daily lives of people who live in society with the aim of making life much more peaceful and also safe from threats or similar bad things that can damage social life.

Keywords: Values, Humanity, Character, Welfare

Abstrak. Nilai-Nilai Kemanusiaan (Human Values) terdiri dari kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih Sayang dan tanpa Kekerasan merupakan nilai-nilai yang relevan dengan nilai-nilai karakter bangsa dalam kenyataan sehari-hari, setiap manusia, kelompok, maupun masyarakat selalu dituntut untuk bersikap dan bertingkah laku berdasarkan nilai-nilai dasar (nilai budaya) yang merupakan pandangan hidup atau pedoman hidup yang dipilih secara selektif dari nilai-nilai yang ada. Nilai yang ada pada diri manusia biasanya diperoleh dari masa kanak-kanak paling awal dan dijiwai dengan konotasi sosial dan budaya yang luar biasa, karena mereka sangat bergantung pada konteks di mana seseorang hidup. Nilai-nilai kemanusiaan dan kesosialan harus diterapkan didalam kehidupan sehari-hari pada diri manusia yang hidup bermasyarakat tujuannya agar kehidupan jauh lebih damai dan juga aman dari ancaman atau hal buruk semacamnya yang dapat merusak kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Kemanusiaan, Karakter, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, ia memiliki karakter yang unik –berbeda satu dengan yang lain dalam menjani hidup, manusia memiliki aturan yang mengikat, tetapi tidak tertulis, yakni nilai. Nilai tersebut telah melekat pada diri manusia sejak ia dilahirkan. Manusia tumbuh dengan nilai-nilai yang berlaku di tempat tumbuh kembangnya.

Nilai adalah suatu keyakinan yang relatif stabil tentang model-model perilaku spesifik yang diinginkan dan keadaan akhir yang diinginkan oleh lingkungan. Nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, namun dimengerti dan dipahami oleh masyarakat penggunanya. Nilai ialah sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya serta memiliki bobot moral apabila diintegrasikan ke dalam tingkah laku moral tertentu. Nilai tidak dapat dipisahkan dari karakter. Karakter menentukan pikiran dan tindakan seseorang. Karakter yang baik adalah adanya motivasi intrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi. Karakter yang baik harus memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk di dalam masyarakat. Nilai dapat dijadikan dasar pertimbangan setiap individu dalam menentukan sikap serta mengambil keputusan. Nilai-Nilai Kemanusiaan (Human Values) terdiri dari kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih Sayang dan tanpa Kekerasan merupakan nilai-nilai yang relevan dengan nilai-nilai karakter bangsa dalam kenyataan sehari-hari, setiap manusia, kelompok, maupun masyarakat selalu dituntut untuk bersikap dan bertingkah laku berdasarkan nilai-nilai dasar (nilai budaya) yang merupakan pandangan hidup atau pedoman hidup yang dipilih secara selektif dari nilai-nilai yang ada. Nilai tidak dapat tiba-tiba muncul. Ia melalui proses panjang agar terbentuk. Yaitu: proses dari Tuhan, proses dari individu, dan proses dari masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan library research. Teknik analisis yang digunakan adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Yang Ada pada Diri Manusia

Nilai memiliki muatan subjektif yang dalam, dan mendefinisikan pentingnya yang diberikan setiap orang untuk aspek kehidupan tertentu dan/atau hubungannya dengan orang lain. Mereka, untuk alasan ini, unik untuk masing-masing. Ketika perilaku yang konsisten dilakukan dengan mereka, orang tersebut merasa puas; Tetapi ketika Anda tidak bertindak sesuai dengan apa yang mereka usulkan, Anda mengalami tekanan emosional yang intens. Mereka umumnya unsur abstrak, seperti yang akan kita lihat nanti, dan dapat dimodifikasi selama bertahun-tahun.

Nilai biasanya diperoleh dari masa kanak-kanak paling awal dan dijiwai dengan konotasi sosial dan budaya yang luar biasa, karena mereka sangat bergantung pada konteks di mana seseorang hidup. Pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tua dan sistem pendidikan, dan juga ajaran-ajaran yang berasal dari agama atau kerangka hukum, dapat mempengaruhi nilai-nilai yang secara pasti dianut sebagai miliknya. Bagaimanapun, mereka tidak dapat dipahami sebagai hukum universal dan abadi, tetapi tunduk pada momen sejarah dan dapat bervariasi. Nilai dapat dilihat sebagai sesuatu yang absolut, hadir dalam diri manusia, dan identik dengan perilakunya.

Kemudian kita meninjau yang paling relevan, diringkas dalam kategori umum yang mencakup hal-hal yang sering terjadi bersama-sama pada individu yang sama.

1. Ketekunan
2. Sosialisasi dan kerjasama
3. Dedikasi dan persahabatan
4. Keterbukaan dan optimisme
5. Keteguhan
6. Rasa hormat dan keseimbangan

Nilai juga berfungsi dan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Nilai-nilai inti penting karena mereka bertindak seperti kompas untuk membantu seseorang menjalani kehidupan luar biasa yang diinginkan, di mana pun mereka berada di dunia ini. Memiliki nilai-nilai inti yang tepat dapat meningkatkan pengambilan keputusan, produktivitas, pencapaian dan mungkin yang paling penting, kemampuan untuk mencintai dan dicintai. Berikut fungsi nilai dalam diri seseorang:

1. Bantu Temukan Tujuan Hidup Tujuan hidup mengacu pada apa yang akan Anda lakukan untuk membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. Dan untuk membuatnya terwujud banyak hal yang perlu dilakukan termasuk melakukan pengorbanan-pengorbanan.
2. Membangun harga diri Nilai-nilai membantu Anda membangun harga diri dengan meningkatkan kesadaran akan diri sendiri. Kesadaran diri memungkinkan Anda untuk memahami siapa diri Anda, apa yang mendorong Anda maju dan apa yang perlu Anda lakukan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.
3. Membangun Karakter Karakter adalah apa yang kita semua cari untuk memastikan bahwa seseorang akan tetap setia pada kata-katanya. Bahwa mereka tidak akan mengecewakan ketika masa-masa menjadi sulit. Inilah yang dicari ketika mempekerjakan orang atau memilih mitra bisnis.

4. Bantu Membuat Keputusan Lebih Baik Membuat keputusan yang baik bukanlah hal yang mudah bagi sebagian besar orang. Terkadang seseorang kesulitan memutuskan sesuatu ketika dihadapkan pada beberapa pilihan yang masing-masing memiliki resikonya sendiri-sendiri. Namun jika Anda memiliki satu nilai yang membuat Anda tahu apakah pilihan-pilihan tersebut selaras dengan nilai Anda atau malah melawan nilai yang Anda miliki, maka dengan melihat hal tersebut, membuat keputusan menjadi lebih mudah.
5. Menikmati Hidup Menikmati hidup berasal dari kepuasan mencapai tujuan Anda. Jika Anda tidak mencapai tujuan, Anda terus bekerja untuk mencapainya bahkan ketika Anda sudah tua.

Pengertian Nilai Kemanusiaan

Definisi nilai kemanusiaan universal adalah nilai pada manusia yang di antaranya mencakup cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, pengabdian, kegelisahan, dan harapan, seperti dikutip dari Penampakan Nilai-nilai Kemanusiaan dan Kesosialan dalam Karya Sastra Indonesia oleh Subagio Sastro Waluyo. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa nilai kemanusiaan universal ini perlu dikaji atau dicari tahu lebih banyak. Sebab, dengan cara inilah manusia akan menyadari bahwa sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia juga mempunyai nilai yang ada pada dirinya masing-masing.

Nurcholish Madjid mendefinisikan nilai kemanusiaan universal sebagai nilai yang sama nilainya dengan nilai kosmis di alam semesta, seperti dikutip dari buku Islam dan Hak Asasi Manusia yang ditulis Anas Urbaningrum. Maka dari itu menurutnya, sikap penghargaan dan penghormatan manusia kepada manusia lainnya, menjadi suatu amal kebajikan yang memiliki nilai kemanusiaan universal.

Art-Ong Jumsai dan Na-Ayudhya (2008) berpendapat ada beberapa prinsip dasar dalam pembelajaran Nilai-nilai Kemanusiaan (Human Values) secara terpadu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kemanusiaan adalah bagian integral dari semua matapelajaran dan semua kegiatan di sekolah dan di rumah. Bahkan nilai-nilai kemanusiaan merupakan bagian terpadu dari kehidupan manusia.
2. Lima nilai kemanusiaan yaitu Kebenaran, Kebajikan, Kedamaian, Kasih Sayang dan Tanpa Kekerasan merupakan satu kesatuan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Jika satu nilai hilang maka semua nilai yang lain akan hilang. Sebagai contoh: jika tidak ada kasih sayang dan belas kasih, maka orang itu tidak mempertimbangkan orang lain terlebih dahulu tetapi lebih mementingkan diri sendiri, maka kebajikan akan hilang. Orang itu akan tidak merasakan kedamaian bila tidak ada cinta kasih. Jika tidak ada kedamaian, maka kesadaran tidak bisa diangkat ke super sadar sehingga nilai kebenaran akan hilang. Tanpa kedamaian, kasih sayang, kebenaran dan kebajikan maka akan terjadi kekerasan (violence).
3. Nilai-nilai kemanusiaan tidak bisa diajarkan, mereka harus dibangkitkan dari dalam diri siswa. Transformasi seseorang tidak bisa terjadi hanya melalui pengajaran, tetapi dapat dicapai melalui upaya-upaya membangkitkan kesadaran diri (self-realization), yaitu bila nilai-nilai itu muncul dari dalam siswa.

4. Pada kehidupan nyata, segala sesuatu saling berkaitan. Oleh karena itu pengalaman belajar yang baik adalah pendekatan terpadu. Dalam hidup kita sehari-hari, kita tidak hanya memiliki satu nilai sepanjang hari. Contohnya, kebajikan tidak bisa hadir sendirian tetapi ditemukan bahwa kelima nilai kemanusiaan itu saling berkaitan dan hadir pada saat bersamaan. Oleh karena itu suatu kesalahan bila kita hanya mengajarkan satu nilai kemanusiaan pada saat tertentu
5. Pembelajaran Nilai-nilai Kemanusiaan secara terpadu memberi siswa kemampuan untuk memecahkan masalah dari berbagai perspektif dengan memberikan beragam pengalaman yang saling berkaitan.
6. Pembelajaran Nilai-nilai Kemanusiaan secara terpadu membuka wawasan akan dunia yang lebih luas bagi guru dan siswa membuat proses belajar menjadi jauh lebih menarik.

Contoh nilai kemanusiaan universal berikut ini adalah contoh dari nilai-nilai kemanusiaan universal yang bisa dipelajari dan diterapkan:

1. Memupuk akhlak baik yang tercermin dalam sikap dan perbuatan sesuai kodrat, hakikat, dan martabat diri, dengan prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab sebagai kesadaran sikap dan perbuatan yang berangkat dari akal budi dan hati nurani.
2. Memberikan apresiasi terhadap nilai kemanusiaan yang telah dihasilkan seseorang dalam hal apapun, misalnya produk, industri, informatika, atau karya seni.
3. Berbuat baik kepada sesama manusia.

Fungsi Nilai dalam Kehidupan Bermasyarakat/Interaksi Sosial

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk di dalam masyarakat. Nilai dapat dijadikan dasar pertimbangan setiap individu dalam menentukan sikap serta mengambil keputusan.

Fungsi nilai bagi masyarakat adalah:

1. Sebagai petunjuk arah mengenai cara berpikir dan bertindak sesuai norma dan nilai yang berlaku. Sebagai acuan dalam menentukan pilihan terhadap peran individu di masyarakat serta sebagai pemersatu banyak orang ke dalam kelompok tertentu.
2. Sebagai sarana untuk membantu proses pengembangan diri setiap individu yang ada di masyarakat.
3. Sebagai pelindung setiap individu yang ada di masyarakat.
4. Sebagai sarana untuk mendorong setiap orang agar melakukan sesuatu berdasarkan nilai-nilai tertentu.
5. Sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat bagi masyarakat umum.
6. Sebagai perwujudan seorang individu atau kelompok individu di dalam masyarakat.

Nilai tidak dapat tiba-tiba muncul. Ia melalui proses panjang agar terbentuk. Yaitu: proses dari Tuhan, proses dari individu, dan proses dari masyarakat. Berikut penjelasannya:

1. Proses dari Tuhan. Sebagian besar manusia percaya pada Tuhan. mereka meyakini bahwa Tuhan mengatur segala hal di alam semesta termasuk nilai-nilai hidup

manusia. Dalam kitab suci berbagai agama terdapat nilai yang menjadi pegangan manusia dalam berperilaku terhadap sesama dan lingkungannya. Sebagai contoh nilai kepatuhan, nilai kasih sayang, dan nilai hidup manusia lainnya yang dipercaya berasal dari Tuhan.

2. Proses dari Individu. Setiap manusia memiliki sisi yang baik dan sisi buruk dalam setiap dirinya. Perjalanan hidup seseorang akan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang ada dalam dirinya. Misalnya, dalam pekerjaan, jika seseorang tekun dalam meniti karier maka dia berpeluang besar untuk sukses di bidang yang digelutinya.
3. Proses dari Masyarakat Sebagian besar masyarakat memiliki keyakinan bahwa nilai bersifat mutlak dan benar. Hal tersebut kemudian dijadikan sebuah pedoman dalam berperilaku di kehidupan setiap individu dalam masyarakat. Misalnya, berperilaku baik dalam masyarakat berupa sikap sopan dan santun kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain, bertegur sapa, berpartisipasi dalam gotong royong, dan mengikuti setiap kegiatan masyarakat lainnya.

Nilai dapat dikenali melalui beberapa karakteristik. Berikut ciri-ciri nilai:

1. Suatu nilai terbentuk melalui proses sosialisasi.
2. Nilai merupakan hasil interaksi antar warga di dalam masyarakat.
3. Nilai disebarkan di antara warga masyarakat.
4. Nilai merupakan bagian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan sosial manusia
5. Nilai dapat mempengaruhi pengembangan diri sosial.
6. Nilai dapat memberikan pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
7. Nilai-nilai cenderung berhubungan satu dengan yang lainnya dan membentuk sebuah sistem nilai
8. Nilai dalam bermasyarakat bersifat umum, abstrak, campuran, dan stabil

Implementasi Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Bermasyarakat

Dalam bermasyarakat nilai kemanusiaan sangatlah penting karena jika tidak diterapkan akan berakibat buruk. Akibat dari tidak melakukan penerapan nilai kemanusiaan dalam pelaksanaan dari kehidupan adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya konflik dari berbagai macam pihak
2. Terdapat tekanan yang membuat manusia menjadi tidak nyaman
3. Mengurangi rasa kenyamanan dalam melakukan interaksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya, dan
4. Tidak ada kerukunan antara yang satu dengan yang lainnya

Maka dari itu Nilai-nilai kemanusiaan dan kesosialan harus diterapkan didalam kehidupan sehari-hari pada diri manusia yang hidup bermasyarakat tujuannya agar kehidupan jauh lebih damai dan juga aman dari ancaman atau hal buruk semacamnya yang dapat merusak kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai dalam Masyarakat adalah: 1) Nilai Etika. Nilai etika merupakan nilai yang menjadikan diri manusia menjadi pribadi yang utuh. Nilai etika berkaitan dengan akhlak. Ia juga berhubungan dengan benar dan salah yang dianut oleh golongan atau masyarakat. 2). Nilai Estetika (Keindahan). Nilai keindahan merupakan nilai yang bersumber dari unsur perasaan dalam diri manusia. 3). Nilai Agama. Nilai

agama merupakan nilai yang dianggap bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa dan sifatnya mutlak atau tidak dapat diganggu gugat. Nilai agama atau nilai religius menjadi tata cara atau acuan manusia dalam menjalani kehidupannya dan berhubungan dengan Tuhannya. 4). Nilai Sosial. Nilai sosial menjadi penentu kualitas hubungan antarmanusia dalam pergaulan hidupnya. Nilai ini berkaitan dengan perhatian dan perlakuan terhadap sesama manusia di lingkungan.

Dalam buku Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar PKN dan Pancasila (2020) karya Ni Putu Candra Prastya Dewi, berikut penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari, yakni:

1. Bersikap adil

Bersikap adil menjadi salah satu fondasi dalam mengamalkan Pancasila sila kedua. Di mana dalam setiap menyelesaikan masalah harus dilihat duduk permasalahannya. Bukan menitikberatkan pada latarbelakang individunya seperti suku, ras, budaya, dan lainnya.

2. Saling menghargai

Setiap orang memiliki hak untuk berpendapat. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan dalam bermasyarakat, sebaiknya saling menghargai pendapat orang lain. Kita tidak boleh memaksakan apa yang kita inginkan kepada orang lain. Karena jika hal itu dilakukan orang lain kepada kita, kita juga tidak akan terima.

3. Mencintai sesama dan tolong menolong

Tidak membedakan manusia berdasarkan suku, agama, warna kulit, tingkat ekonomi, dan pendidikannya. Saling mencintai antarsesama warga Indonesia, agar tercipta kerukunan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Sebagai individu yang berpegang teguh pada Pancasila, harus rela melonong siapa pun, kapanpun, dan di mana pun bagi orang lain yang membutuhkan.

4. Mengakui persamaan hak dan kewajiban

Dalam kehidupan bermasyarakat, semua orang yang ada di Indonesia memiliki persamaan derajat di mata hukum. Sehingga sebagai warga negara hukum tidak ada hal yang membedakan antara warga yang satu dengan yang lain.

5. Tidak semena-mena dengan orang lain

Sebagai warga negara Indonesia yang berpegang pada Pancasila, tidak boleh berbuat semena-mena kepada orang lain. Harus saling memanusiakan manusia, jangan berbuat semaunya sendiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Nilai-Nilai Kemanusiaan (Human Values) terdiri dari kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih Sayang dan tanpa Kekerasan merupakan nilai-nilai yang relevan dengan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai tidak dapat dipisahkan dari karakter. Karakter menentukan pikiran dan tindakan seseorang. Karakter yang baik adalah adanya motivasi intrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi. Karakter yang baik harus memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Nilai yang ada pada diri manusia biasanya diperoleh dari masa kanak-kanak paling awal dan dijiwai dengan konotasi sosial dan budaya yang luar biasa, karena mereka sangat bergantung pada konteks di mana seseorang hidup.

Nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, namun dimengerti dan dipahami oleh masyarakat penggunanya. Nilai ialah sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya serta memiliki bobot moral apabila diintegrasikan ke dalam tingkah laku moral tertentu. Nilai juga berfungsi dan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Nilai-nilai inti penting karena mereka bertindak seperti kompas untuk membantu seseorang menjalani kehidupan luar biasa yang diinginkan, di mana pun mereka berada di dunia ini.

Bagi masyarakat nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk di dalam masyarakat. Nilai dapat dijadikan dasar pertimbangan setiap individu dalam menentukan sikap serta mengambil keputusan. Maka dari itu Nilai-nilai kemanusiaan dan kesosialan harus diterapkan didalam kehidupan sehari-hari pada diri manusia yang hidup bermasyarakat tujuannya agar kehidupan jauh lebih damai dan juga aman dari ancaman atau hal buruk semacamnya yang dapat merusak kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kasasbeh, O. (2023). The Impact Of Fiscal Policy On Economic Growth. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.58355/historical.v2i1.38>
- Art-ong Jumsai Na Ayudhya. 2008. Model Pembelajaran Nilai-nilai Kemanusiaan Terpadu: *Pendekatan yang Efektif Untuk Mengembangkan Nilai-nilai Kemanusiaan atau Budi Pekerti pada Peserta Didik*. Yayasan Pendidikan Sathya Sai Indonesia. Jakarta.
- Desi Sabtina. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
<https://www.merdeka.com/sumut/5-fungsi-nilai-dalam-kehidupan-bagi-seseorang-salah-satunya-menjadi-kompas-klm.html?page=3&page=2&page=4>
- Urbaningrum Anas. 2011. *Islam Hak Asasi Manusia*. PT. Gramedia. Jakarta
<https://usaha321.net/sosial/perbedaan-utama-antara-nilai-dan-prinsip-dengan-contoh.html>
- Ilma Farida, Linawati Ningsih, Nur Aini, Nonik Kasiari, Putri Nurdiana, Syafira Maharany, & Qurrota A'yun. (2023). Menciptakan Masyarakat Mandiri Secara Sosial Ekonomi Melalui Program Ketahanan Pangan Di Desa Alassapi. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.19>
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6477261/definisi-nilai-kemanusiaan-universal-dan-contoh-contohnya-yuk-ketahui>
- Khairul Wahid, & Ahmad Syakur. (2023). Konsep Islamicpreneurship Dalam Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Al-Qur'an. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i2.19>
<http://konservasi.unnes.ac.id/nilai-dan-karakter/>
- Ni Putu Candra Prastya Dew. 2020. *PKN dan Pancasila*
<https://www.gramedia.com/literasi/nilai-nilai-dalam-masyarakat/>

https://www.google.co.id/amp/s/www.ruangguru.com/blog/nilai-dan-norma-di-masyarakat%3fhs_amp=true

- Nurussofiah, F. F., Islamiah, & Arifin, M. (2023). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Desa Kramatagung Probolinggo. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.13>
- Nur Robithoh, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Beyond Center And Circle (Bcct) Approach At Sdn Kaplogan 2. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.16>
- Sayyid Musthofa Ahmad, Munir and Maman Lukmanul Hakim (2023) “Konsep Manusia Dalam Pandangan Sayyed Hossein Nasr”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), pp. 348–362. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.471.
- Sholehuddin, S. (2018) “HUMANISASI PENDIDIKAN; MENEGUHKAN SISI KEMANUSIAAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(2), pp. 73–87. doi: 10.31943/afkar_journal.v2i1.28.
- Ummi Hanifaa, Siti Ardianti, & Gadis Ayuni Putri. (2023). Implementation of Islamic Values in Stories Prophet Ismail As. In Education. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 56–65. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i2.11>
- Zaenal Abidin (2021) “MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AGAMA, BUDAYA, DAN SOSIOLOGI”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1). doi: 10.31943/afkarjournal.v4i1.167.